

MODEL INTERVENSI *SELF AND COMMUNITY EMPOWERMENT* PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT KRONIS: A SYSTEMATIC REVIEW

Maulida Nurapipah*, Leya Indah Permatasari, Rizaluddin Akbar

Departemen Keperawatan Komunitas, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jl. Tuparev No.70, Kedungjaya, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153, Indonesia

*nurapipahmaulida@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit kronis merupakan penyakit yang menjadi beban ganda bagi semua orang di seluruh dunia terutama di Indonesia. Penyakit kronis juga bisa menyebabkan kecacatan dengan menimbulkan gejala-gejala pada penderitanya. Angka kejadian terhadap penyakit kronis di Indonesia semakin mengalami peningkatan berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 dibandingkan dengan hasil riset kesehatan dasar tahun 2013, penyakit kronis tersebut diantaranya yaitu stroke, kanker, diabetes melitus, penyakit ginjal kronis, dan hipertensi. Berdasarkan hasil permasalahan diatas, maka pentingnya dilakukan systematic review tentang model intervensi self-dan community empowerment pada klien dengan penyakit kronis. Pencarian literatur dilakukan dengan beberapa database seperti Google Scholar, EBSCO, PROQUEST dan PubMed, dalam pencarian literatur memiliki kriteria inklusi seperti peer-review artikel tahun publikasi 2009-2019. Berdasarkan analisis dari 10 literatur ditelaah dengan melihat hasil penelitian yang sesuai dengan topik tentang pemberdayaan masyarakat pada pasien dengan penyakit kronis. Mengontrol perilaku hidup merupakan salah satu bentuk tanggung jawab penderita terhadap dirinya sendiri. Salah satu strategi yang digunakan yaitu empowerment yang bisa dikembangkan pada penderita penyakit kronis untuk meningkatkan kontrol terhadap penyakitnya dengan cara meningkatkan aktivitas fisik, memperbaiki pola makan sehat dan meningkatkan kesehatan mental yang lebih baik dan sejahtera. Berdasarkan hasil telaah literatur yang dilakukan, bahwa model self-dan community empowerment pada masyarakat sangatlah penting dilakukan di pelayanan kesehatan primer utamanya oleh perawat komunitas, hal tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan penyakit kronis dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam merubah pola hidup dengan yang baik juga dapat menurunkan angka kejadian penyakit kronis.

Kata kunci: *community empowerment*; penyakit kronis; *self-empowerment*

SELF AND COMMUNITY EMPOWERMENT INTERVENTION MODEL IN PATIENTS WITH CHRONIC DISEASES: A SYSTEMATIC REVIEW

ABSTRACT

Chronic disease is a disease that becomes a double burden for everyone around the world, especially in Indonesia. Chronic diseases can also cause disability by causing symptoms in sufferers. The incidence of chronic diseases in Indonesia is increasing based on the results of basic health research in 2018 compared to the results of basic health research in 2013, these chronic diseases include stroke, cancer, diabetes mellitus, chronic kidney disease, and hypertension. Based on the results of the problems above, it is important to carry out a systematic review of self-intervention models and community empowerment in clients with chronic diseases. Literature searches were carried out using several databases such as Google Scholar, EBSCO, PROQUEST and PubMed, in which the literature search had inclusion criteria such as peer-reviewed articles for the year of publication 2009-2019. Based on an analysis of 10 literature reviewed by looking at the results of research that are appropriate to the topic of community empowerment in patients with chronic diseases. Controlling life behavior is a form of patient responsibility towards himself. One of the strategies used is empowerment which can be developed in people with chronic diseases to improve control over their disease by increasing physical activity, improving healthy eating patterns and promoting better mental health and well-being. Based on the results of the literature review conducted, it is very important that the self- and community empowerment model in the community is carried out in primary health services, especially by community nurses, it is able to improve the quality of life of people with chronic

diseases and can increase public awareness in changing lifestyles in a good way. It can also reduce the incidence of chronic diseases.

Keywords: chronic disease; community empowerment; self-empowerment

PENDAHULUAN

Penyakit kronis dapat dikatakan sebagai salah satu beban ganda dibidang kesehatan. Penyakit kronis bisa menyebabkan masalah terhadap kesehatan juga menimbulkan gejala yang bisa menjadi kecacatan pada penderitanya. Individu penderita penyakit kronis harus melakukan penyesuaian terhadap keterbatasan yang ditimbulkan oleh penyakit kronis itu sendiri. Penyakit kronis terdiri dari seperti penyakit Hipertensi, Diabetes Melitus, Asthma, Stroke, penyakit paru, penyakit jantung dan Kanker (Kementerian Kesehatan, 2013). Penyakit kronis juga menjadi masalah kesehatan dengan tanda gejala yang membutuhkan penatalaksanaan dengan jangka panjang, serta menjadi salah satu masalah kesehatan yang serius dan bisa menyebabkan kematian terbesar di dunia. Berdasarkan WHO prevalensi penyakit kronis di dunia hingga 70% dari kasus yang mengakibatkan kematian. Hal ini bisa disebabkan karena adanya mengkonsumsi makanan tinggi lemak, perubahan gaya hidup, kolesterol yang tinggi pada penderita, merokok dan stress yang tinggi sehingga pada tahun 2030 diperkirakan sekitar 150 juta orang terkena penyakit kronis.

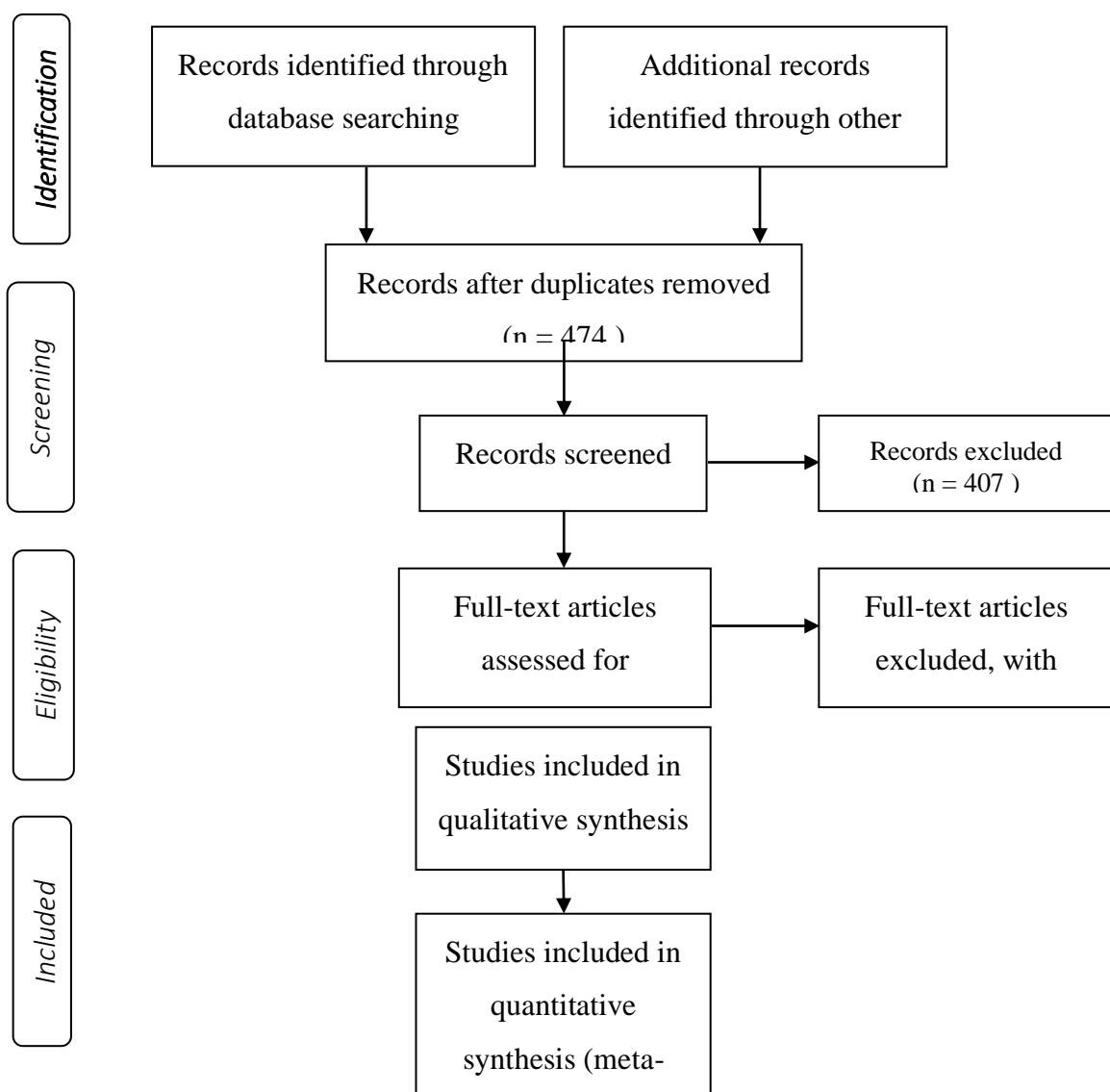
Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 penderita penyakit kronis mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan hasil riset kesehatan dasar tahun 2013, diantara penyakitnya yaitu kanker, stroke, diabetes melitus, penyakit ginjal kronis, dan hipertensi. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2013 prevalensi stroke naik dari 7% menjadi 10,9%; prevalensi kanker naik dari 1,4% menjadi 1,8%; dan penyakit ginjal kronis naik dari 2% menjadi 3,8%. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah hipertensi naik dari 25,8% menjadi 34,1% dan pemeriksaan gula darah diabetes melitus naik dari 6,9% menjadi 8,5%. Kenaikan prevalensi penyakit kronis berkaitan dengan pola hidup, antara lain konsumsi minuman alcohol, merokok, kurangnya konsumsi buah dan sayur juga aktivitas fisik.

Dalam upaya memperbaiki pola hidup dan pola stress masyarakat untuk menurunkan angka kejadian penyakit kronis perlu adanya promosi kesehatan. Promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat juga merupakan bagian penting bahkan bisa dikatakan sebagai ujung tombak dalam pemberdayaan yang menjadi suatu proses pemberian informasi kepada individu, keluarga atau kelompok secara terus-menerus dan berkesinambungan yang bisa mengikuti perkembangan klien, juga proses dalam membantu klien, supaya klien tersebut bisa berubah dari tahu menjadi mau (*attitude*), dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (*knowledge*), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (*aspek practice*). Oleh sebab itu, sesuai dengan sasaran klien baik individu, keluarga maupun kelompok/masyarakat. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Nuari (2016) mengenai pengembangan model peningkatan *self-empowerment* dan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Type 2 bahwa *self-instructional training* meningkatkan *self-empowerment* dan kualitas hidup pada pasien DM. Strategi *self*-dan *community empowerment* dikembangkan untuk meningkatkan kontrol klien terhadap penyakitnya dengan berbagai cara seperti memperbaiki pola hidup, mampu mengelola stres dalam meningkatkan kesehatan mental yang baik dan sejahtera dengan melakukan aktivitas fisik,. Seorang perawat harus bisa mengintegrasikan semua aspek yang mendukung yaitu aspek lingkungan dan individu yang mampu memberdayakan semua jenis penyakit kronis untuk menerapkan berbagai pencegahan dan pola hidup sehat yang tepat pada individu dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pentingnya dilakukan penelitian analisis *systematic review* tentang model intervensi *self-community empowerment* pada klien dengan penyakit kronis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah metode intervensi *self and Community empowerment* bisa menjadi salah satu metode intervensi dalam menurunkan angka penderita penyakit kronis dan meningkatkan kualitas hidup penderita penyakit kronis.

METODE

Memudahkan pencarian literatur, penulis menyusun PICO. Populasi yang digunakan adalah klien dengan penyakit kronis, rencana intervensi adalah *self and community empowerment*, tidak membandingkan dengan intervensi lainnya dan hasil yang diharapkan adalah efektifnya model intervensi dari *self -and community empowerment* pada klien penderita penyakit kronis.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

Pencarian literatur juga dilakukan dengan beberapa database seperti Google Scholar, EBSCO, PROQUEST dan PubMed dengan menggunakan keyword “Self and Community Empowerment AND Chronic Disease AND Randomized Controlled Trial OR RCT” . dalam

pencarian literatur memiliki kriteria inklusi seperti peer-review artikel tahun publikasi 2009-2019; desain penelitian meliputi kuasi eksperimen, penelitian eksperimen dan Randomized Controlled Trial (RCT). Kriteria eksklusi pada artikel yang tidak lengkap atau hanya menampilkan abstraknya saja.

HASIL

Berdasarkan hasil pencarian ditetapkan 10 artikel dengan 9 kuantitatif dengan *Randomized Controlled Trial* dan 1 artikel *Mix Method* dengan *Grounded Theory* dan *Randomized Controlled Trial* dari berbagai *database* yang telah ditentukan dengan artikel yang berhubungan dengan *self and community empowerment* pada penderita penyakit kronis. Tahapan berikutnya dilakukan ekstraksi data yang dilakukan dengan analisa data berdasarkan nama penulis, judul, tujuan, metode penelitian dan hasil penelitian.

Tabel 1.

Hasil ekstraksi data

No	Penulis Pertama	Tahun	Negara	Design Penelitian	Jumlah Sample	Hasil
1	Ana Isabel Gonzalez, <i>et al</i>	2017	SPAIN	RCT	16	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi berbasis web yang digunakan partisipan telah berhasil untuk memberdayakan pasien dengan penyakit kronis sesuai dengan penyakit yang diderita
2	Lisa Dolovich, <i>et al</i>	2016	CANADA	RCT	316	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pendekatan TAPESTRY dan pemberdayaan lansia yang dilakukan terhadap lansia efektif dalam peningkatan kualitas hidup kesehatan lansia dengan penyakit kronis
3	Mei-Fang Chen, <i>et al</i>	2017	TAIWAN	RCT	78	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan pada grup intervensi adanya peningkatan kesehatan dan stabilnya kadar gula darah setelah dilakukan pemeriksaan hal tersebut berbeda dengan kelompok grup
4	Gloria Y. Yeh, <i>et al</i>	2015	ITALY	RCT	100	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pemberdayaan pada pasien dengan penyakit kronis jantung koroner dapat meningkatkan fisik dan psikologis berdasarkan hasil wawancara deep interview dengan metode <i>grounded theory</i>
5	Carme Hemandez, <i>et al</i>	2015	SPAIN	RCT	76	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi efektif dalam mencegah dan menurunkan angka penyakit kronis <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
6	Meena Daivadanam, <i>et al</i>	2018	INDIA	RCT	479	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pemberdayaan komunitas pada para pekerja rumah tangga meningkatkan perubahan pola hidup yang baik
7	Nian Afrian Nuari	2017	INDONESIA	RCT	42	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>self-instructional training</i> meningkatkan <i>self-empowerment</i> dan kualitas hidup pada pasien DM
8	Dharma Nand Bhatta, <i>et al</i>	2016	NEPAL	RCT	132	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan mengenai peningkatan nilai kemandirian sosial responden dengan penyakit HIV melalui intervensi pemberdayaan yang diberikan
9	Maud Christine Chouinard, <i>et al</i>	2013	CANADA	RCT	84	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hasil yang positif bagi responden dengan penyakit kronis dalam segi peningkatan kualitas hidup, mengurangi angka penyakit kronis di pelayanan kesehatan primer, juga dalam melakukan manajemen kesehatan diri pasien dengan penyakit kronis

No	Penulis Pertama	Tahun	Negara	Design Penelitian	Jumlah Sample	Hasil
10	Rachel Harrington <i>et al</i>	2010	UK	RCT	64	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan rehabilitasi yang baik bagi penderita stroke dan mampu mencegah kekambuhan pada pasien dengan penyakit RCT kronis stroke dengan upaya dilakukannya model pemberdayaan pasien dengan stroke dengan latihan dan skema edukasi bagi penderita

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dari 10 literatur tentang pemberdayaan masyarakat pada pasien dengan penyakit kronis yang menderita penyakit kronis mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengatur perilakunya untuk selalu mengontrol penyakitnya. Kemampuan individu untuk mempunyai kontrol atas hidup mereka sendiri dan menentukan pilihan mengenai kesehatan disebut *self-empowerment* sedangkan berbasis komunitas yaitu *community empowerment*, terutama pada pasien dengan penyakit kronis diabetes yaitu disebut *psychological empowerment* yang mana kapasitas individu direalisasikan dalam meningkatkan harga diri, membangun kepercayaan dan mengembangkan mekanisme coping untuk meningkatkan keterampilan pribadi maupun komunitas (Nuari, 2016).

Strategi *empowerment* dalam pengembangan pada penyakit kronis untuk meningkatkan kontrol terhadap penyakitnya dengan upaya memperbaiki pola makan sehat, meningkatkan aktivitas fisik dan meningkatkan kesehatan mental yang lebih baik dan sejahtera (Chouinard et al., 2013). Seorang perawat pelayanan kesehatan komunitas harus mampu mengintegrasikan semua aspek yang mendukung yaitu aspek individu maupun komunitas dan lingkungan yang mampu memberdayakan penyakit kronis yang diderita seperti dalam penelitian yang dilakukan pada penyakit Diabetes Melitus yaitu pemberdayaan menerapkan lima pilar penatalaksanaan DM. hal ini menuntut suatu program yang perilaku mereka dalam pengobatan penyakit DM (Chen, Hung, & Chen, 2017). Intervensi pendidikan sangat membantu dalam menghindari komplikasi pada penyakit DM maupun penyakit kronis lainnya.

Salah satu kegiatan implementasi dalam kegiatan *self* maupun *community empowerment* yaitu dengan *self-instructional training* yang di terapkan di Vietnam pada perawat pelayanan kesehatan primer. *Self-instructional training* memberikan edukasi pada masyarakat maupun pasien yang menderita suatu penyakit untuk merubah kognitif pasien atau masyarakat sehingga mampu mengelola dirinya sendiri untuk mengelola penyakit yang dideritanya, hal tersebut mampu meningkatkan pola kualitas hidup masyarakat yang meliputi aspek fisik, fungsi sosial dan keadaan emosional dari seseorang penderita penyakit (González-González et al., 2017).

Penelitian lain menunjukkan bahwa dalam *community empowerment* pada penderita penyakit kronis yaitu dengan pemberdayaan masyarakat di pelayanan kesehatan primer dengan tahapan pemberdayaan masyarakat dengan dari sikap petugas pelayanan kesehatan yang profesional dalam memberdayakan masyarakat terkait penyakit kronis yang dideritanya lalu dengan pemeriksaan aktifitas dan kegiatan yang dilakukan pasien seperti pola hidup dan aktifitas sehari-hari, petugas layanan kesehatan mengevaluasi apa yang dilakukan setelah dilakukan evaluasi maka petugas layanan kesehatan melakukan intervensi yang seharusnya dilakukan seperti melalui kegiatan edukasi dan kegiatan kemasyarakatan terkait dengan kesehatan dan penyakit kronis, hasil penelitian tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup pasien dengan

penyakit kronis dan mencegah komplikasi penyakit yang diderita (González-González et al., 2017).

Dalam pemberdayaan masyarakat di komunitas kegiatan lainnya yang dilakukan yaitu pertama dengan mengorganisir kepemimpinan dalam kesehatan di pelayanan kesehatan primer dengan sistematis untuk mempersiapkan dalam menghadapi masyarakat, setelah mengorganisir di pelayanan kesehatan primer lalu dengan membentuk komunitas atau masyarakat dengan penyakit kronis dengan mempersiapkan bentuk kegiatan apa yang akan diberikan sesuai dengan literatur yang baik, setelah menentukan lalu mensupport masyarakat khususnya yang memiliki penyakit kronis untuk berpartisipasi dalam kegiatan seperti edukasi, diskusi dan aktivitas terkait dengan pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan pola hidup sehat masyarakat. Setelah dilakukannya kegiatan masyarakat dilakukan evaluasi untuk melihat perkembangan atau keadaan masyarakat yang memiliki penyakit kronis. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan tersebut yang dilakukan di Canada bahwa mampu meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis dan mampu menurunkan angka kejadian penyakit kronis di suatu wilayah (Dolovich et al., 2016).

Kegiatan pemberdayaan lain untuk masyarakat yang dilakukan di Taiwan yaitu pada masyarakat dengan penyakit prediabetes yaitu dengan promosi kesehatan terkait pola hidup dengan melalui 3 tahapan yaitu peningkatan kesadaran, pembentukan pola perilaku dan melihat hasil. Pada tahapan pertama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan prediabetes dengan dilakukannya pemberdayaan dengan memberikan edukasi pada masyarakat terkait penyakit yang diderita dan pola hidup yang baik yang harus dilakukan. Setelah tahapan tersebut lalu membentuk pola perilaku yang baik untuk menerapkan apa yang sudah diberikan terkait materi dan perilaku yang baik yaitu untuk mengimplemetasikan lalu melihat hasil tersebut terutama melalui pemeriksaan kadar gula darah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan tahapan tersebut mampu menstabilkan kadar gula darah penderita Diabetes Melitus dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan Diabetes Melitus. Hal tersebut bisa diterapkan untuk penyakit kronis lainnya (Chen et al., 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sistematik review yang didapatkan dari 10 jurnal penelitian *Randomized Controlled Trial* menunjukkan dari beberapa jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat *community empowerment* mampu meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan angka kejadian penyakit kronis seperti salah satu penelitian yang dilakukan di Kanada bahwa dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat pasien atau masyarakat mampu mengontrol kesehatan nya sendiri dengan kegiatan pemberdayaan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhatta, D. N., & Liabsuetrakul, T. (2016). Social self-value intervention for empowerment of HIV infected people using antiretroviral treatment: A randomized controlled trial. *BMC Infectious Diseases*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12879-016-1634-8>
- Chen, M. F., Hung, S. L., & Chen, S. L. (2017). Empowerment program for people with prediabetes: A randomized controlled trial. *Journal of Nursing Research*, 25(2), 99–111. <https://doi.org/10.1097/JNR.0000000000000193>
- Chouinard, M., Hudon, C., Dubois, M., Roberge, P., Loignon, C., Tchouaket, É., ... Sasseville, M. (2013). Case management and self-management support for frequent

users with chronic disease, 1–14.

- Daivadanam, M., Wahlström, R., Sundari Ravindran, T. K., Sankara Sarma, P., Sivasankaran, S., & Thankappan, K. R. (2018). Changing household dietary behaviours through community-based networks: A pragmatic cluster randomized controlled trial in rural Kerala, India. *PLoS ONE*, *13*(8), 1–27. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0201877>
- Dolovich, L., Oliver, D., Lamarche, L., Agarwal, G., Carr, T., Chan, D., ... Price, D. (2016). A protocol for a pragmatic randomized controlled trial using the Health Teams Advancing Patient Experience: Strengthening Quality (Health TAPESTRY) platform approach to promote person-focused primary healthcare for older adults. *Implementation Science*, *11*(1). <https://doi.org/10.1186/s13012-016-0407-5>
- Fotokian, Z., Shahboulaghi, F. M., Fallahi-Khoshknab, M., & Pourhabib, A. (2017). The empowerment of elderly patients with chronic obstructive pulmonary disease: Managing life with the disease. *PLoS ONE*, *12*(4), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0174028>
- González-González, A. I., Orrego, C., Perestelo-Perez, L., Bermejo-Caja, C. J., Mora, N., Koatz, D., ... Aguirre, A. (2017). Effectiveness of a virtual intervention for primary healthcare professionals aimed at improving attitudes towards the empowerment of patients with chronic diseases: study protocol for a cluster randomized controlled trial (e-MPODERA project). *Trials*, *18*(1), 505. <https://doi.org/10.1186/s13063-017-2232-9>
- Hernández, C., Alonso, A., Garcia-Aymerich, J., Serra, I., Marti, D., Rodriguez-Roisin, R., ... Roca, J. (2015). Effectiveness of community-based integrated care in frail COPD patients: A randomised controlled trial. *Npj Primary Care Respiratory Medicine*, *25*(February). <https://doi.org/10.1038/npjpcrm.2015.22>
- Nuari, N. A. (2016). Pengembangan Model Peningkatan Pemberdayaan Diri Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Ners LENTERA*, *4*(2), 152–165.
- R., H., G., T., S., H., M., R., H., K., VA, H. R. T. G. H. S. R. M. K. H. W., ... Wood, V. A. (2010). A community-based exercise and education scheme for stroke survivors: a randomized controlled trial and economic evaluation. *Clinical Rehabilitation*, *24*(1), 3–15. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1177/0269215509347437>
- Yeh, G. Y., Chan, C. W., Wayne, P. M., & Conboy, L. (2016). The impact of tai chi exercise on self-efficacy, social support, and Empowerment in heart failure: Insights from a qualitative sub-study from a randomized controlled trial. *PLoS ONE*, *11*(5), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0154678>
- Zech, F. (1990). Les Fluoroquinolones. *Louvain Medical*, *109*(2), 121–130.
- http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Risikesdas%202018.pdf diakses pada 10 Juni 2019
- <http://promkes.kemkes.go.id/> diakses pada 13 Juni 2019

